

STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT BAITUL MAAL HIDAYATULLAH (BMH) KOTAKENDARI DI MASA PANDEMI COVID-19

Mega Mustika, Abdul Wahid Mongkito, Alfian Toar*

^{1,2} Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia

^{3*} Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia

Abstrak

Tujuan dari judul ini adalah untuk mengetahui strategi penghimpunan dana zakat Baitul Maal Hidayatullah (BMH) di masa pandemi covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap sumber terkait. Teknik analisis dengan cara reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah Strategi penghimpunan dana zakat BMH sebelum adanya covid-19 dan adanya virus corona masih sama yaitu menggunakan strategi offline dan online. Faktor pendukung pertama, donatur tetap, adanya sarana dan prasarana yang bisa memaksimalkan potensi penghimpunan dana zakat, solidaritas dari sinergi dengan BAZNAS dan ijin legalitas resmi. Faktor penghambat yaitu tingkat kesadaran masyarakat, adanya lembaga ZIS lain dan adanya pandemi covid-19.

Kata Kunci: Strategi, Penghimpunan, Dana Zakat, BMH, Pandemi Covid-19

Abstract

The purpose of this title is to find out the role and strategy of collecting Baitul Maal Hidayatullah (BMH) zakat funds during the Covid-19 pandemic. The research method used is descriptive qualitative method and uses a field approach (field research). The data was collected by observing, interviewing and documenting related sources. The analysis technique is by means of data reduction, and drawing conclusions. The results of this research are the Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Amil Zakat Institute (BMH) plays an important role in the welfare of the community's economy during the current Covid-19 pandemic. The strategy for collecting zakat funds from BMH before the existence of Covid-19 and the presence is still the same using offline and online strategies. The first supporting factor, regular donors, the existence of facilities and infrastructure that can maximize the potential of collecting solidarity zakat funds from the synergy with BAZNAS and official legality permits. Inhibiting factors are the level of public awareness, the existence of other ZIS institutions and the covid-19 pandemic.

Keywords: strategi, collection, zakat Fund, BMH, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang mencakup semua kehidupan manusia termasuk bagian dalam perekonomian. Zakat, infaq, dan sedekah sebagai landasan ekonomi islam. Merupakan tiang ekonomi ummat dan mempunyai kedudukan yang istimewa dalam islam, bukan karena hanya ibadah yang berkaitan dengan ekonomi, keuangan dan kemasyarakatan. Baitul Maal

Hidayatullah (BMH) salah satu upaya dan peran lembaga keuangan sosial yang ada di kota kendari. Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah (BMH) merupakan lembaga amil zakat yang bergerak dalam penghimpunan dana Zakat, Infak, Sedekah Wakaf dan Hibah berikut dana sosial kemanusiaan dan Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan, dan melakukan distribusi

melalui program pendidikan, dakwah, sosial kemandirian dan ekonomi secara nasional. Sesuai Undang-undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, menyatakan bahwa menunaikan zakat merupakan kewajiban bagi umat Islam yang mampu sesuai dengan syariat Islam. Zakat merupakan prantara keagamaan yang bertujuan meningkatkan keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna, zakat harus dikelola secara melembaga sesuai dengan syariat Islam (Undang-undang No. 23 Tahun 2011).

Lembaga amil zakat adalah institusi pengelola zakat yang sepenuhnya dibentuk oleh prakarsa masyarakat dan oleh masyarakat yang bergerak dibidang dakwah, pendidikan, sosial dan ekonomi. Pengesahan atau pengukuhan Lembaga Amil Zakat (LAZ) untuk mendapat pengukuhan, sebelumnya calon Lembaga Amil Zakat (LAZ) harus mengajukan permohonan kepada pemerintah sesuai dengan tingkatan ormas Islam yang memilikinya (Andri Soemitra, 2009).

Berdasarkan penegasan istilah diatas yang dimaksud dari judul skripsi “ Strategi Penghimpunan Dana Zakat Baitul Maal Hidayatullah Kota Kendari Masa Pandemi Covid-19” adalah penentuan cara yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah dalam kegiatan penghimpunan dana zakat untuk memperoleh hasil yang optimal sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan.

METODE PENELITIAN(15%)

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dan dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah kota Kendari Jl. Jend. A.H. Nasution Kel. Kambu Kota

Kendari. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data yaitu: Data Primer, Data Sekunder. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan secara berurutan. Data yang diambil yaitu data kualitatif, dalam penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan: Observasi (Pengamatan), wawancara, dokumentasi, dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menghimpun dana zakat sangat di butuhkan adanya sebuah strategi dan konsep yang efektif, khususnya konsep tentang penghimpunan maupun peningkatan dana zakat yang orientasinya pada manfaat produktif, salah satu lembaga pengelola dana zakat Baitul Maal Hidayatullah kota Kendari yang ikut berperan dalam mengelola dana zakat yang terkumpul dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada para mustahik yang membutuhkan.

Dalam strategi penghimpunan atau peningkatan dana zakat sebagaimana dalam wawancara dengan Bapak Mulyamin selaku Penghimpunan Dana Zis Baitul Maal Hidayatullah kota Kendari yaitu:

Baitul Maal Hidayatullah menggunakan dua strategi yaitu secara offline dan online. Strategi secara offline menggunakan metode secara langsung dengan cara jemput zakat, penyebaran brosur program, pemasangan spanduk, masyarakat bisa datang langsung ke kantor BMH atau gerai zakat menunaikan zakat dan lain-lain. Tentunya dengan strategi offline dalam mengumpulkan dana zakat dimasa pandemi covid-19 ini tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu menjalankan 3M perilaku disiplin yaitu: memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Sedangkan strategi berbentuk online menggunakan metode secara internet

atau transaksi perbankan seperti transfer di ATM secara langsung, melalui scan barcode, maupun melalui aplikasi seperti (kitabisa.com dan www.BMH.or.id) dan itu bisa langsung transaksi dengan memilih jenis zakat, infaq atau sedekah (Mulyamin, wawancara 4 Mei 2021).

Secara garis besar Baitul Maal Hidayatullah kota Kendari membuka beberapa akun rekening bank untuk memudahkan donator atau masyarakat bahwasanya proses transfer digital antar bank maupun nonbank bisa menjadi solusi terkini dalam memberikan donasi berupa uang noncash. Untuk sejauh ini Baitul Maal Hidayatullah telah membuka beberapa rekening bank dalam layanan pembayaran dan donasi zakat sehingga memudahkan masyarakat untuk langsung bertransaksi tanpa harus ke kantor BMH menyetorkan zakatnya.

Strategi online yaitu: menggunakan metode secara internet atau transaksi perbankan seperti transfer ATM secara langsung, melalui scan barcode, maupun melalui aplikasi seperti (kitabisa.com dan www.bmh.or.id) dan bisa langsung transaksi memilih jenis zakat atau infak/sedekah.

Berikut ini data penerimaan zakat Baitul Maal Hidayatullah kota Kendari Sulawesi yaitu:

No	Tahun	Dana Zakat
1.	2018	Rp 77.500.000;
2.	2019	Rp 181.000.000;
3.	2020	Rp 421.440.000;

Sumber data: BNH Kota Kendari 2021

Ditinjau dari penjelasan strategi diatas maka terdapat jumlah perolehan dana zakat yang mengalami kenaikan penerimaan dana zakat dari tahun ketahun, pada tahun 2018 jumlah penerima dana zakat yaitu sebesar Rp

77.700.000; kemudian di tahun 2019 mengalami perubahan angka perolehan dana zakatnya yaitu Rp 181.000.000; ditahun 2020 penerimaan dana zakat juga meningkat dengan total Rp 421.440.000;. Hal ini dikarenakan Baitul Maal Hidayatullah kota Kendari sudah bisa mandiri dalam manajemen penghimpunan dan tetap berkoordinasi dengan yayasan pesantren Hidayatullah yang hasilnya perolehan dana zakat mengalami kenaikan.

Dilihat dari gambar tabel data penerimaan dana zakat meningkat dari tahun 2018 hingga ditahun 2020 dimasa pandemi covid-19 ini dikarenakan potensi dana zakat masih menjadi kewajiban setiap muslim dan masyarakat teralih dengan cara transfer zakat secara online. Dimasa pandemi covid-19 ini seluruh masyarakat miskin maupun kaya juga sangat merasakan dampaknya terhadap ekonomi, sehingga para orang kaya mencari alternatif yang mudah untuk menyalurkan dananya seperti LAZNAZ BMH. Ditahun 2020 besaran persen dana zakat yang diperoleh secara online dilihat dari data $\pm 60\%$ dan sisanya 40% .

Ada beberapa faktor pendukung pada penghimpunan dana zakat yang dilakukan oleh BMH kota Kendari, walaupun secara manajemen dan strategi yang dilakukan oleh BMH sudah berjalan efektif dan efisien dimasa pandemic covid-19 saat ini maka sangat dibutuhkan faktor pendukung dalam meningkatkan pendapatan sehingga tujuan untuk membantu kebutuhan mustahik semakin terpenuhi.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Hasrudin selaku staf penghimpun dana ZIS, bahwa faktor pendukung dalam penghimpunan dana zakat dimasa pandemic covid-19 yaitu:

1. Adanya sarana dan prasarana seperti adanya alat tulis kantor dan lain-

lain. Dari observasi yang saya lakukan di kantor Baitul Maal Hidayatullah saya melihat bahwa sarana dan prasana yang di katakana bapak Hasrudin memang sudah ada di kantor.

2. Adanya pesantren Hidayatullah yang menjadi mitra di Baitul Maal Hidayatullah yang membuat muzakki menyalurkan dana zakatnya. Sebagai hasil wawancara “Kalau faktor pendukung itu adanya donator tetap, saran dan prasaran untuk memudahkan kami dalam melakukan penghimpunan dana zakat berdasarkan potensi zakat yang ada di kota Kendari (Hasrudin, wawancara 04 Mei 2021)”.
3. Adanya transaksi online seperti scan barcode melalui ovo, dana, gopay, dan link aja.
4. Transfer Via ATM secara langsung oleh muzakki dengan mengkonfirmasi zakatnya melalui whatsapp/sms
5. Adanya sms center untuk melaporkan kepada muzakki bahwa zakatnya telah masuk di BMH yang artinya telah terimput oleh petugas BMH.

Sebagaimana diketahui masa pandemi covid-19 ini sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat sehingga terbatasnya dalam menyebarkan brosur-brosur program BMH maka sangat dibutuhkan faktor pendukung berupa strategi menghimpun secara online maka BMH melakukan transfer via ATM kepada muzakki agar lebih mudah dalam mendonaturkan zakatnya tanpa datang langsung di kantor BMH dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Dari pengamatan yang saya dapatkan faktor pendukung dari penghimpunan dana zakat ini karena LAZNAS BMH terus mendapat dukungan dari berbagai pihak

pemerintah kota Kendari dan tidak hanya dukungan dari pemerintah kota Kendari tetapi wali kota Kediri percayakan zakat melalui BMH. “Alhamdulillah belum lama ini LAZNAS BMH mendapat dukungan dan kepercayaan dari orang nomor satu di kota Kendari, bapak Abdullah Abu Bakar,” terang kadiv program dan pemberdayaan BMH perwakilan jawa timur, Imam Muslim, Adanya berbagai dukungan tersebut sangat berarti bagi penghimpun dana zakat.

Ada beberapa faktor penghambat penghimpunan dana zakat dan strategi yang dilakukan oleh Baitul Maal Hidayatullah kota Kendari dan ini harus dihadapi dan disikapi oleh Baitul Maal Hidayatullah kota Kendari karena setiap tindakan harus bertanggung jawab untuk menghadapi risiko yang ditemukan pada saat melaksanakan aktifitas tersebut.

Sebagaimana data yang diperoleh penulis pada saat melakukan wawancara dengan salah satu staf penghimpun dana zakat yaitu Hasrudin. Hasrudin mengatakan bahwa hambatan utama penghimpun dana zakat saat ini, yaitu pertama, adanya dampak pandemi covid-19 yang mengakibatkan perekonomian masyarakat menurun akibat adanya covid-19 dan interaksi secara langsung dengan masyarakat berkurang semenjak covid-19, adanya virus covid covid-19 ini mengakibatkan penghimpun dana zakat mengalami kendala dilapangan ketika sedang menjemput zakat pada donator rutin, dalam wawan cara terhadap salah satu staf penghimpun dana zakat juga mengatakan: “Jadi mengenai waktu yang harus saya maksimalkan dan adanya pandemi covid-19 yang harus saya maksimalkan dan adanya pandemi covid-19 yang saya harus memutar otak untuk mencari metode yang bagus untuk tetap berinteraksi pada donator

rutin (Hasrudin, wawancara 04 Mei 2021). Kedua, kesadaran masyarakat dalam mengeluarkan dana zakat masih mini, disebabkan karena pengetahuan agama tentang kewajiban zakat dan lainnya masyarakat untuk mengeluarkan kewajiban zakat padahal mereka mengetahui bahwa dalam harta tersebut ada hak orang lain yang harus dikeluarkan. Ketiga, adanya lembaga zakat lain yang masuk di kendari seperti Inisiatif Zakat Indonesia, LAZIS Wahdah, Dompot Duafa, LAZIZMU dan lembaga kemanusiaan lainnya.”

Dari permasalahan diatas tentunya BMH kota Kendari tidak serta-merta hanya berpangku tangan melihat kondisi yang terjadi, tentunya segera mencari solusi untuk tetap selalu konsisten dalam pelayanan terhadap ummat. Sebagaimana hasil wawancara kepada salah satu staf penghimpunan dana zakat BMH kota Kendari Bapak Hasrudin yaitu: Pertama masalah kesadaran masyarakat terkait minimnya pengetahuan wajib zakat, “kami di BMH selalu melakukan sosialisasi zakat disetiap kesempatan entah itu melalui dakwah, event-event maupun melalui platform media sosial”. Kedua, hadirnya lembaga zakat lainnya, “untuk yang ini memang kami di BMH tetap menjunjung tinggi persaudaraan antar kemanusiaan yang lain, dimana kami tetap menjaga kepercayaan donator atau masyarakat melalui perbaikan melalui pelayanan dan transparansi data keuangan maupun pendayagunaan tetap sasaran pada mustahiq”. Ketiga, masalah pandemi covid-19 ini, “saat ini kami fokus mengembangkan strategi dimana kebanyakan melalui online digital marketing, seperti penghimpunan, pelayanan dan lain-lain. Akan tetapi kami tetap memaksimalkan penghimpunan secara offline dan tetap mengikuti protocol kesehatan dari pemerintah yaitu 3M:

Menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker” (Hasrudin, wawancara 04 Mei 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan, strategi penghimpunan dana zakat Baitul Maal Hidayatullah kota Kendari dimasa pandemi covid-19 di bagi menjadi dua cara yaitu: online dan offline.

b. Saran, Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan pada Baitul Maal Hidayatullah kota Kendari, khususnya dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana zakat, dan dapat dijadikan sebagai upaya mewujudkan lembaga pengelola zakat yang lebih religius, amanah dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

SumberJurnal:

Hasan M. Ali, “Zakat dan Infaq: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia”. (Jakarta: Kencana,j 2008)

Kodrat, David Sukardi. "Manajemen eksekusi bisnis." *Yogyakarta: Graha Ilmu* (2010).

Kunaifi Aang, *Manajemen Pemasaran Syariah Pendekatan Human Syariah* (Yogyakarta: Maghza Pustaka, 2016), 145.

Muhammad, Muhammad, and Abubakar Abubakar. *Manajemen organisasi zakat*. In-TRANS Publishing, 2011.

Nazaruddin, H. Mgs. MM "Manajemen Strategik." (Palembang: 2018).

Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group.

Mongkito, Abdul Wahid. "Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah (LAZNAS BMH)." *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business* 1.1 (2019).

Mongkito, Abdul Wahid. 2018. *Analisis Strategi Amil dalam Penghimpunan Dana Zakat Melalui Baitul Maal Hidayatullah*. Vol. 11, No. 2, 181-202. Bogor: Journal Of Islamic Economy.

SumberBuku:

Toar Alfian. "BMT & Bank Syariah" UPT. Perpustakaan IAIN Kendari, 2011 Undang-undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

Alwahidin, Jufra, A., Mulu, B., & Mulu, B. (2023). A new economic perspective: Understanding the impact of digital financial inclusion on Indonesian households consumption. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 26(2), 333–360.

Insawan, H., Abdulahanaa, Karyono, O., & Farida, I. (2022). The COVID-19 pandemic and its impact on the yields of sharia stock business portfolio in Indonesia. *International Journal of Professional Business Review*, 7(6), e0941.

Insawan, H., Rahman, M., & Anhusadar, L. O. (2020). Comparative analysis of syariah bank in indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(4), 1457–

- Kamaruddin, Misbahuddin, Sarib, S., & Darlis, S. (2023). Cultural-based deviance on Islamic law; Zakat Tekke Wale' spending in Basala, Konawe, Southeast Sulawesi, Indonesia. *Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*, 18(2), 568–590.
- Maguni, W., Rum, J., Sofhian, & Hadi, M. (2023). Investigation of the effect of organizational ambidexterity and innovation capability on supply chain performance: An empirical study of Indonesian MSMEs. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(7), e01050.
- Muhdar, H. M., Maguni, W., Muhtar, M., Bakri, B., Rahma, S. T., & Junaedi, I. W. R. (2022). The impact of leadership and employee satisfaction on the performance of vocational college lecturers in the digital era. *Frontiers in Psychology*, 13, 895346.
- Nawas, K. A., Amir, A. M., Syariati, A., & Gunawan, F. (2023). Faking the Arabic imagination till we make it: Language and symbol representation in the Indonesian e-commerce. *Theory and Practice in Language Studies*, 13(4), 994–1005.
- Zulkifli, Sunarto *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta; Zikrul Hikmah, 2003) h. 93